

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Auditor BPKP di Sumbar dan Riau). Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
3. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
4. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
5. Independensi dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
6. Interaksi kompetensi dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
7. Interaksi tingkat pendidikan dan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
8. Interaksi pengalaman kerja dan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka implikasi kebijakan bagi auditor BPKP di Perwakilan Sumbar dan Riau sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi terhadap ilmu akuntansi sektor publik bahwa hasil penelitian ini memberikan gambaran independensi, kompetensi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi, sehingga memperkuat teori yang telah ada. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengayaan materi untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan dalam mendisain penelitian.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Dari sisi kebijakan penelitian ini memberikan implikasi dalam penetapan penugasan auditor harus benar-benar selektif terhadap auditor yang memiliki independensi, kompetensi terhadap entitas auditan dan etika yang memadai karena akan sangat mempengaruhi kualitas audit.
2. Implikasi peningkatan mutu auditor bahwa hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kompetensi, independensi auditor dan etika auditor sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas audit sehingga para auditor perlu dilatih secara terus menerus dan materi pelatihan harus selalu terbaru, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas kinerja para auditor.
3. Bagi instansi Perwakilan Sumbar dan Riau sebagai instansi internal auditor pemerintah hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam hal pengambilan kebijakan maupun penugasan audit, bahwa kualitas audit sangat tergantung pada kompetensi, independensi, tingkat pendidikan dan etika auditor, sehingga untuk meningkatkan kinerja maka

harus memiliki auditor yang berkualitas yaitu memiliki kompetensi, independensi dan etika yang memadai.

5.3 Saran

Keterbatasan penelitian merupakan kelemahan-kelemahan yang disadari oleh peneliti selama melakukan penelitian dan penting untuk dikemukakan, terutama untuk penelitian berikutnya yang mengacu kepada penelitian ini. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada auditor BPKP di Perwakilan Sumbar dan Riau. Atas keterbatasan tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas wilayah cakupan lebih banyak dan tidak hanya kepada auditor BPKP di Perwakilan Sumbar dan Riau sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap 4 (empat) faktor atau variabel yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu variabel independensi, kompetensi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja, sedangkan kenyataannya kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh 4 (empat) variabel tersebut. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi kualitas audit. Atas keterbatasan tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak variabel pengukuran atau juga melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat validitasnya lebih tinggi.